



## Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa SMP Negeri 2 Plered

Cicih Nurjanah<sup>1\*</sup>, Emah Khuzaemah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

\*Koresponden: nurjanahcicih660@gmail.com

Submit: 15-02-2025, Revision: 02-05-2025, Accepted: 13-05-2025, Publish: 30-06-2025

Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1343

**How to Cite:** Nurjanah, C., & Khuzaemah, E. (2025). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa SMP Negeri 2 Plered. *JGI: Jurnal Guru Indonesia*, 5(1), 33–42. Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1343

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif berdesain kuasi eksperimen dengan tipe *one group pretest-posttest* dan melibatkan 28 siswa yang dipilih melalui teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata siswa dari 46,86% (*pretest*) menjadi 79,46% (*posttest*), dengan peningkatan pada setiap aspek penilaian: aspek isi meningkat sebesar 30,97%, organisasi 28,55%, kosakata 29,45%, kalimat 27,3%, dan mekanisme 32,5%. Uji hipotesis dengan regresi linear sederhana dan uji F menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

**Kata kunci:** keterampilan menulis; media gambar; pendekatan saintifik; teks eksplanasi

### *The Effect of Image-Assisted Scientific Approach on Explanatory Text Writing Skills of Students of SMP Negeri 2 Plered*

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to measure the influence of the scientific approach assisted by image media on the explanatory text writing skills of grade IX students of SMP Negeri 2 Plered. This study applied a quantitative approach with a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest type and involved 28 students selected through the Purposive Sampling technique. Data was collected through tests, observations, interviews, and documentation, then analyzed using parametric statistical tests. The results showed a significant increase in students' average scores from 46.86% (pretest) to 79.46% (posttest), with an increase in each aspect of assessment: content aspects increased by 30.97%, organization by 28.55%, vocabulary by 29.45%, sentences by 27.3%, and mechanism by 32.5%. Hypothesis tests with simple linear regression and F test showed that the scientific approach assisted by image media had a significant effect on improving students' explanatory text writing skills.*

**Keywords:** *explanatory text; scientific approach; visual media; writing skills*



## Pendahuluan

Kemampuan literasi siswa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan Asesmen Nasional (AN) Kemendikbudristek tahun 2022, sebanyak 55% siswa SMP belum mencapai kompetensi minimum dalam literasi membaca dan menulis (Pusmendik, 2022). Temuan ini sejalan dengan laporan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 79 negara dalam aspek literasi, terutama pada kompetensi membaca yang mencakup kemampuan memahami dan menyampaikan informasi secara tertulis (OECD, 2019). Fakta ini mengindikasikan bahwa keterampilan menulis, khususnya jenis teks ilmiah seperti teks eksplanasi, belum menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Teks eksplanasi merupakan bagian dari materi Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs dalam Kurikulum 2013. Materi ini menuntut siswa untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan faktual. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi secara sistematis. Permasalahan ini sering muncul dalam pengembangan ide, penyusunan struktur teks, dan penggunaan unsur kebahasaan (Andilasari & Wiranti, 2025). Padahal, keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting karena melatih kemampuan berpikir ilmiah serta menyampaikan informasi secara terstruktur dan jelas. Salah satu penyebab lemahnya keterampilan menulis siswa adalah dominasi metode ceramah oleh guru yang membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran (Komariyah, 2018). Pendekatan yang bersifat satu arah tersebut tidak memberikan ruang eksplorasi bagi siswa untuk mengembangkan gagasan secara mandiri. Padahal, pembelajaran menulis membutuhkan pendekatan aktif, kreatif, dan kontekstual agar siswa mampu menulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan dalam Kurikulum 2013 untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan tahapan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan), pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif berpikir dan bertindak ilmiah (Handayani, 2020). Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dinilai relevan karena teks ini menuntut penalaran logis, hubungan sebab-akibat, serta pengolahan informasi yang faktual. Agar pendekatan saintifik berjalan optimal, media visual seperti gambar dapat dimanfaatkan sebagai pemantik berpikir dan alat bantu konkret dalam memahami fenomena. Menurut Rizona dan Afnita (2023), gambar mampu merangsang daya imajinasi dan memudahkan siswa menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Media gambar juga dapat membantu siswa dalam mengamati fenomena secara visual sebelum menuliskannya ke dalam struktur teks eksplanasi.

Kondisi tersebut juga ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IX di SMP Negeri 2 Plered pada Oktober 2024, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, terutama dalam mengembangkan ide dan menyusun struktur secara logis. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada dukungan aktif pihak sekolah terhadap inovasi pembelajaran serta tantangan nyata yang dihadapi siswa dalam mencapai capaian keterampilan menulis. Hal ini menjadikannya relevan sebagai lokasi penelitian.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, meskipun dalam konteks teks dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian oleh Sidi (2022) menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP. Chan (2021) menemukan pengaruh positif pendekatan ini dalam pembelajaran teks prosedur di SMA. Jubaedah (2020) menerapkannya dalam pembelajaran teks fabel di MTs. Ketiganya menyimpulkan bahwa sinergi antara pendekatan saintifik dan media visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Namun demikian, belum terdapat penelitian yang secara khusus menelaah penerapan pendekatan ini pada penulisan teks eksplanasi oleh siswa kelas IX SMP.

Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap tersebut dengan memfokuskan pada penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas



IX SMP. Teks eksplanasi dipilih karena menuntut penalaran runtut, sebab-akibat, serta ketepatan data, yang selaras dengan tahapan saintifik dan didukung oleh media visual. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran menulis yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered, serta menganalisis kontribusi media gambar dalam meningkatkan minat, daya tarik, dan kemampuan berpikir ilmiah siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi berbasis pendekatan ilmiah yang didukung media visual.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme untuk menganalisis data berupa angka guna menguji hipotesis (Fitragisyela, 2022). Desain yang digunakan adalah eksperimen kuasi yang bertujuan menguji pengaruh pendekatan saintifik berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Plered, yang dipilih karena memiliki karakteristik siswa yang heterogen serta dukungan terhadap inovasi pembelajaran. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IX semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 28 siswa kelas IX C yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria homogenitas.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik berbantuan media gambar, yaitu strategi pembelajaran yang mengintegrasikan lima langkah saintifik (5M) dengan bantuan media visual berupa gambar untuk merangsang pemahaman konsep dan pengembangan ide menulis siswa secara sistematis dan konkret (Kemendikbud, 2017). Variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks eksplanasi, yang didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menyusun teks eksplanasi secara runtut sesuai struktur (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi) dan memenuhi kaidah kebahasaan, seperti penggunaan konjungsi kausal serta kosakata ilmiah. Keterampilan ini diukur melalui skor pretest dan posttest berdasarkan rubrik penilaian (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik utama, yaitu: (1) tes tertulis (pretes dan postes) untuk mengukur keterampilan menulis siswa; (2) observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, dengan instrumen berupa lembar observasi dan catatan lapangan; (3) wawancara terstruktur dengan guru dan siswa untuk memperoleh data kualitatif pendukung; serta (4) dokumentasi berupa foto kegiatan, video pembelajaran, dan hasil tulisan siswa. Instrumen penelitian terdiri atas soal tes menulis, rubrik penilaian, lembar observasi, panduan wawancara, dan perangkat dokumentasi audiovisual.

Validitas konstruk seluruh instrumen diuji melalui *expert judgment* oleh dua ahli di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, instrumen diuji coba pada 27 siswa kelas IX D untuk memastikan reliabilitas dan kelayakannya. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC), karena teknik ini mampu mengukur konsistensi antarpenilai dengan memperhitungkan variasi di dalam dan antar-penilai (Koo & Li, 2016).

Berdasarkan hasil analisis ICC menggunakan SPSS 22, diperoleh nilai koefisien reliabilitas yang menunjukkan tingkat kesepakatan yang baik antara kedua penilai. Dengan demikian, instrumen penilaian dinyatakan andal dan konsisten dalam mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig.
Single Measures	.780 <sup>a</sup>	.580	.892	7.954	27	27	.000
Average Measures	.876	.734	.943	7.954	27	27	.000

Two-way random effects model where both people effects and measures effects are random.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

*Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) memiliki dua parameter utama, yaitu Single Measures dan Average Measures, yang berfungsi menilai reliabilitas dari sudut pandang yang berbeda (Perinetti, 2018). Single Measures mengukur konsistensi satu penilai tanpa mempertimbangkan rerata penilai lainnya (Koo & Li, 2016), dan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,780. Nilai tersebut tergolong reliabel (Koo & Li, 2016). Sementara itu, Average Measures memperhitungkan rata-rata semua penilai (Shrout & Fleiss, 1979), dan menghasilkan nilai 0,876 yang termasuk dalam kategori sangat baik (Koo & Li, 2016). Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan lebih dari satu penilai dapat meningkatkan konsistensi penilaian dan mengurangi potensi subjektivitas.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan prosedur yang terbagi ke dalam tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pelaksanaan *pretest*, berupa tes menulis teks eksplanasi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Tahap kedua merupakan pemberian perlakuan, yakni pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan media gambar selama dua jam pelajaran (2 × 40 menit). Dalam proses ini, guru menerapkan lima langkah saintifik dengan bantuan media gambar dan stimulus sosial untuk merangsang pengembangan ide menulis. Kegiatan pembelajaran diamati secara sistematis menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan *posttest* dengan instrumen yang setara dengan *pretest*, guna mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menerima perlakuan.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Plered melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Fokus pembahasan mencakup keterampilan menulis siswa, penerapan pendekatan saintifik, serta pengaruh signifikan pendekatan tersebut terhadap hasil belajar.

### **Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Plered**

**Tabel 2.** Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IX C**Descriptive Statistics**

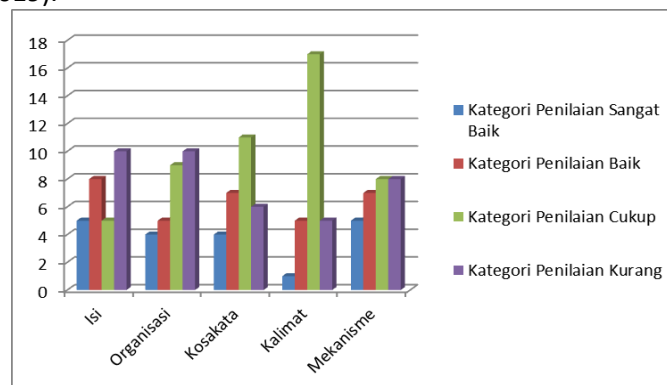
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Pretest	28	60	23	83	1312	46.86
Posttest	28	37	58	95	2225	79.46
Valid N (listwise)	28					

Tabel 2 menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan pendekatan saintifik berbantuan media gambar. Rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 46,86%, sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 79,46%. Ini menunjukkan selisih peningkatan sebesar 32,6% poin. Ketuntasan belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar dalam kurikulum, seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika telah mencapai nilai  $\geq 75\%$  atau nilai  $\geq 75$ , dilihat dari perolehan penghitungan kriteria KKTP. Indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menulis teks eksplanasi menurut Anggraini, (2024), ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Data Hasil Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Gambar Kelas IX C

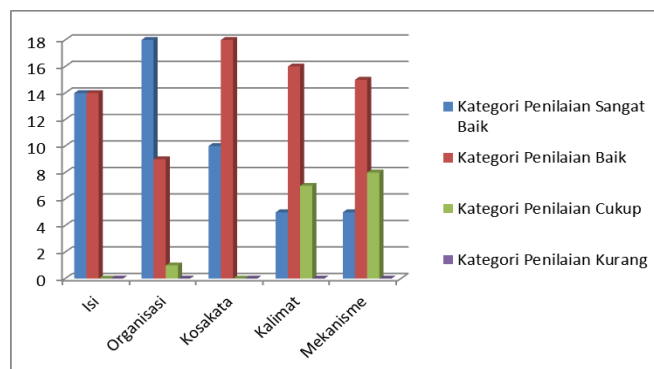
Interval Nilai	Kriteria	Pretest	Posttest
0 – 49%	Belum tercapai ketuntasan	16 Siswa	-
50 – 74%	Belum tercapai ketuntasan	11 Siswa	9 Siswa
75 – 84%	Sudah tercapai ketuntasan	1 Siswa	9 Siswa
85 – 100%	Sudah tercapai ketuntasan	-	10 Siswa

Dari total 28 siswa, sebanyak 19 siswa atau sekitar 68% mencapai nilai *posttest*  $\geq 75$ , yang berarti telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 9 siswa lainnya (32%) masih berada pada rentang nilai di bawah 75 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil *pretest*, di mana hanya 1 siswa (3,6%) yang telah tuntas belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran dengan bantuan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Media gambar membantu memperjelas konsep serta mempermudah siswa dalam menyusun dan menyampaikan gagasan secara sistematis dalam bentuk teks eksplanasi (Rohayati, 2019).

**Gambar 1.** Rekapitulasi Kategori Nilai *Pretest* Siswa Kelas IX C Tiap Aspek

Berdasarkan gambar 1, hasil *pretest* siswa kelas IX C pada lima aspek penilaian menulis teks. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih dominan dalam kategori "cukup" dan "kurang". Pada aspek isi, hanya 5 siswa (17,9%) yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan 10 siswa (35,7%) tergolong kurang. Hal serupa tampak pada aspek organisasi, dengan 10 siswa (35,7%) berada di kategori kurang. Aspek kosakata menunjukkan hasil yang cukup merata, namun mayoritas siswa (39,3%) berada pada kategori cukup. Pada aspek kalimat, terlihat bahwa sebagian besar siswa (60,7%) juga berada pada kategori cukup, dengan hanya 1 siswa (3,6%) yang mencapai kategori sangat baik. Sementara itu, aspek mekanisme relatif lebih seimbang, dengan jumlah siswa terbanyak dominan pada kategori baik dan cukup (masing-masing 25%). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan secara menyeluruh, terutama pada aspek isi dan organisasi, sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2016) bahwa kualitas tulisan dipengaruhi oleh keterpaduan isi dan organisasi dalam sebuah teks.





**Gambar 2.** Rekapitulasi Kategori Nilai *Posttest* Siswa Kelas IX C Tiap Aspek

Berdasarkan tabel 3.2, hasil *posttest* siswa kelas IX C menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks setelah diberikan perlakuan. Pada aspek isi, seluruh siswa mencapai kategori sangat baik dan baik, masing-masing sebanyak 14 siswa (50%). Pada aspek organisasi, 18 siswa (64,3%) berada pada kategori sangat baik, 9 siswa (32,1%) kategori baik, dan 1 siswa (3,6%) kategori cukup. Aspek kosakata menunjukkan hasil positif dengan 10 siswa (35,7%) berkategori sangat baik dan 18 siswa (64,3%) berkategori baik. Pada aspek kalimat, 5 siswa (17,9%) tergolong sangat baik, 16 siswa (57,1%) baik, dan 7 siswa (25%) cukup. Aspek mekanisme tidak menunjukkan kategori kurang, dengan 5 siswa (17,9%) sangat baik, 15 siswa (53,6%) baik, dan 8 siswa (28,6%) cukup. Hasil ini mencerminkan pengaruh positif pendekatan saintifik terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, sejalan dengan pendapat Hermawan (2019) bahwa pendekatan ini memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan sistematis dalam kegiatan literasi.

#### ***Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Plered***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan media gambar memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Plered. Temuan ini diperoleh melalui data dari lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi, mayoritas siswa menunjukkan respons positif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pendahuluan, siswa tampak antusias menjawab salam dengan semangat serta mengikuti doa dan persiapan pembelajaran secara tertib. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik mampu menarik perhatian siswa sejak awal kegiatan belajar (Palimbong, Saud, & Saleh, 2021).

Pada kegiatan inti, tahap mengamati menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian yang baik terhadap penjelasan guru dan materi yang disampaikan melalui media gambar. Sebagian besar siswa terlihat antusias memilih gambar yang relevan sebagai bahan untuk menulis teks eksplanasi. Tahapan ini berperan penting karena siswa mulai memahami konsep visual yang akan dikembangkan menjadi teks yang runtut. Pada tahap menanya, siswa cukup aktif mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman sebaya. Aktivitas ini mengindikasikan bahwa pendekatan saintifik mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran aktif (Haeril & Yany, 2021).

Namun demikian, pada tahap mengumpulkan informasi, sebagian siswa hanya menunjukkan hasil yang cukup. Hal ini menandakan bahwa mereka masih memerlukan arahan dan pendampingan lebih intensif dalam menemukan sumber informasi yang relevan untuk mengembangkan gagasan (Handayani, 2020). Selanjutnya, pada tahap mengasosiasikan, siswa mulai menulis teks eksplanasi berdasarkan informasi yang diperoleh. Pada tahap ini, banyak siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, menandakan kemampuan mereka dalam mengorganisasi ide secara runtut dan logis. Media gambar terbukti membantu siswa dalam memahami konsep hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi (Fitriani, 2021).



Meski demikian, pada tahap mengomunikasikan, sebagian siswa masih menunjukkan hasil yang cukup, terutama karena kurangnya kepercayaan diri dalam mempresentasikan hasil tulisan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pendekatan saintifik mendukung pemahaman materi, keterampilan berbicara masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide secara lisan (Afriyanti, 2018).

Hasil wawancara dengan siswa mendukung temuan observasi tersebut. Mayoritas siswa menyatakan bahwa menulis dengan bantuan media gambar terasa lebih menarik dan membantu mereka memahami materi secara lebih jelas. Bahkan, siswa yang sebelumnya kurang menyukai kegiatan menulis mengakui bahwa penggunaan media gambar memudahkan mereka dalam mengorganisasi ide. Selain itu, mereka merasa bahwa tahap mengomunikasikan dan mencoba dalam pendekatan saintifik membantu mereka memahami konsep secara langsung. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa gambar memberikan informasi yang tidak selalu tersedia dalam buku paket, sehingga mempermudah proses menulis. Siswa juga menilai bahwa kombinasi pendekatan dan media visual menjadikan pembelajaran teks eksplanasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Wawancara dengan guru turut memperkuat temuan ini. Guru menyampaikan bahwa media gambar membantu meningkatkan fokus dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Media visual memungkinkan siswa memahami materi secara konkret, tidak hanya melalui imajinasi semata (Heryana, 2015). Guru juga menekankan bahwa pendekatan saintifik memberikan ruang eksplorasi ide yang lebih luas bagi siswa. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah masih adanya siswa yang kesulitan menyusun kalimat secara runtut, meskipun telah memahami konsep yang diajarkan (Nugraha, 2016). Guru menegaskan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi diperlukan pendampingan tambahan agar siswa mampu mengembangkan ide secara optimal (Fadilah, 2024).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Plered. Penerapan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan isi teks eksplanasi, tetapi juga menumbuhkan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Mulyaningsih et al., 2022). Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kebutuhan akan bimbingan intensif dalam mencari informasi dan menyusun kalimat secara sistematis perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan memaksimalkan pemanfaatan media gambar guna mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa secara efektif.

## ***Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Plered***

Uji normalitas sangat penting dalam menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk tes, yang lebih efektif digunakan untuk sampel kecil (<50) dibandingkan Kolmogorov-Smirnov tes (Mishra, dkk., 2019).

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

### **Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI 1	.144	28	.141	.941	28	.120
2	.098	28	.200 <sup>*</sup>	.966	28	.488

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Shapiro-Wilk adalah jika  $p > 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika  $p < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Field, 2018). Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas 1 sebesar 0,120 dan kelas 2 sebesar 0,488. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data kelas 1 dan kelas 2 berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik selanjutnya dapat menggunakan pendekatan parametrik (Pallant, 2020). Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki penyimpangan signifikan terhadap distribusi normal, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut tanpa perlu melakukan transformasi data atau menggunakan uji alternatif nonparametrik seperti Wilcoxon Signed Rank Test (Tabachnick & Fidell, 2019).

Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menguji homogenitas adalah Levene's Test, yang bertujuan untuk mengevaluasi kesamaan varians antara dua atau lebih kelompok data (Tabachnick & Fidell, 2019). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Levene adalah sebagai berikut. Jika  $p > 0,05$ , maka varians antar kelompok dianggap homogen. Jika  $p < 0,05$ , maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen (Field, 2018).

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.662	1	54	.061

Berdasarkan hasil uji Levene's Test yang diperoleh (Levene Statistic = 3,662,  $p = 0,061$ ), nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok dalam penelitian ini adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga analisis statistik yang menggunakan pendekatan parametrik seperti *independent t-test (Equal Variances Assumed)* dapat diterapkan (Pallant, 2020).

Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) dalam regresi linear digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pallant, 2020). Dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai  $F = 13,422$  dengan signifikansi  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berbantuan gambar secara signifikan memengaruhi keterampilan menulis siswa.

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis Data**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.932	1	982.932	13.422	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1904.032	26	73.232		
	Total	2886.964	27			

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN MENULIS

b. Predictors: (Constant), METODE SAINTIFIK BERBANTUAN GAMBAR

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai *Sum of Squares Regression* sebesar 982,932 menunjukkan seberapa besar variabilitas keterampilan menulis yang dapat dijelaskan oleh pendekatan saintifik berbantuan gambar (Tabachnick & Fidell, 2019). Sementara itu, *Sum of Squares Residual* sebesar 1904,032 mencerminkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model, yang berasal dari faktor lain di luar variabel bebas yang diuji. Nilai *Mean Square Regression* sebesar 982,932 dibandingkan dengan *Mean Square Residual* sebesar 73,232, menghasilkan nilai F sebesar 13,422. Nilai signifikansi  $p = 0,001$  menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara statistik signifikan dalam menjelaskan keterampilan menulis





siswa (Hair et al., 2022). Dengan demikian, pendekatan saintifik berbantuan gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

## Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menguji efektivitas pendekatan saintifik berbantuan media gambar, hasil penelitian pada siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Plered menunjukkan bahwa pendekatan tersebut terbukti signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, dengan rata-rata nilai naik dari 46,86 menjadi 79,46 dan peningkatan nyata pada semua aspek penilaian, didukung hasil uji ANOVA ( $F=13,422$ ,  $p=0,001$ ). Namun, penelitian ini memiliki limitasi karena hanya berfokus pada satu jenis teks dan satu sekolah, serta masih ditemukan kesulitan sebagian siswa dalam menyusun kalimat dan ejaan. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pendekatan ini diterapkan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, disertai bimbingan intensif pada aspek kebahasaan dan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk menguji generalisasi temuan.

## Daftar Pustaka

- Afriyanti, R. (2018). *Implementasi pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di kelas XB SMA Negeri 4 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Repository Unja. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4391>.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31. <https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624/5947>.
- Andilasari, S., & Wiranti D. A. (2025). Efektivitas Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 7 Tahunan. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 620–628. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1367>
- Chan, D. M. (2021). Pengaruh Pendekatan Scientific Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Jurnal Jermal: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 118–131. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jermal/article/view/3666/1464>.
- Fadilah, R. (2024). *Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Field, A. (2018). *Menemukan statistik menggunakan statistik IBM SPSS*. Sage Publications Limited. <https://vlb-content.vorarlberg.at/fhbscan1/330900091084.pdf>.
- Fitragisyela, O. (2022). Proposal Penelitian "Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang". <https://doi.org/10.31219/osf.io/chgrk>.
- Fitriani, A. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui pendekatan Saintifik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haeril, H., & Yany, M. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Think Talk Write Together* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 449–458. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i3.2287>.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Handayani, U. (2020). *Penerapan pendekatan Saintifik Menggunakan Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 17 Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP). <https://repository.unja.ac.id/13228/4/BAB%20I.pdf>.
- Heryana, N. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentatif Menggunakan pendekatan Saintifik dan pendekatan Inkuiri di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(4), 1–14. <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i4.9547>.



- Jubaedah, S. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Teks Fabel di Kelas VII MTs Al-Ihsan Batujajar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 405–412. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/4953/1724>.
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67–72. DOI: 10.4103/aca.ACA\_157\_18. [https://journals.lww.com/aoca/\\_layouts/15/oaks.journals/downloadpdf.aspx?an=00660469-201922010-00011](https://journals.lww.com/aoca/_layouts/15/oaks.journals/downloadpdf.aspx?an=00660469-201922010-00011).
- Mulyaningsih, I., Rahmat, W., Maknun, D., & Firdaus, W. (2022). How Competence of Production, Attention, Retention, Motivation, and Innovation Can Improve Students' Scientific Writing Skills. *International Journal of Language Education*, 6(4), 368–385. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i4.34360>
- Nugraha, R. (2016). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. Paris: OECD Publishing. <https://www.oecd.org/publications/pisa-2018-results-volume-i-5f07c754-en.htm>.
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman. *PHONOLOGIE Journal of Language and Literature*, 2(1). Retrieved from <https://eprints.unm.ac.id/25625/1/Penerapan%20media%20video%20animasi%20dalam%20keterampilan%20menulis.pdf>.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS (7th ed.)*. Routledge. Retrieved from <http://spss5.allenandunwin.com.s3.amazonaws.com/Files/spsssample.pdf>.
- Pusmendik. (2022). Laporan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2022. Jakarta: Kemdikbudristek. Retrieved from <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an>.
- Rizona, S. P., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 183–192.
- Sidi, D. P. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan pendekatan Saintifik Berbantuan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(4), 563–573. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/download/2993/1758>.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). *Using Multivariate Statistics (7th ed.)*. Pearson.